

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ZMIJEWSKI*  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017**



Oleh:

Faramitasari

NIM:1526100075

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
Perbankan Syariah

(A.Md)

PALEMBANG

2018



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

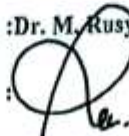
**Alamat** : A.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

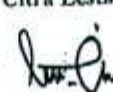
Formulir E.4

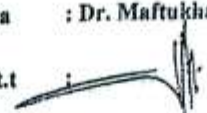
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

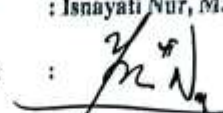
Nama : Faramitasari  
NIM/Jurusan : 1526100075/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017  
Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal 14 Mei 2018.

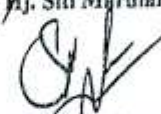
**PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR**


Tanggal Pembimbing Utama : Dr. M. Rusydi, M.Ag  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Citra Lestari, S.E.I, M.E  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Dr. Maftukhatulosolikhah, M.Ag  
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Isnayati Nur, M.E.Sy  
t.t : 

Tanggal Ketua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi, M.Sh  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S. Ag, M.Hum  
t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat Jl Prof K H Zainal Abidin Pkri KM 1,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Uin Raden Fatah Palembang

Assalamu'alikum Wr Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Paramitaani  
Nim/Jurusan : 1526100075/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : *Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji . selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 23 Mei 2018

Penguji Utama

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP. 197509282006042001

Penguji Kedua

Isnayati Nur, M.E.Sy  
NIK.198807222017012014

Mengetahui

Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP. 197509282006042001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang tertulis tangan dibawah ini:

Nama : Faramitasari

Nim : 1526100075

Jenjang : D3 Perbankan Syariah.

Menyatakan, bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan ada hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2018

  
UNIVERSITAS PABELAN  
391AEF715309540  
000  
FARAMITASARI  
NIM : 1526100075



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : *Analisis Financial Distress dengan Metode  
Zmijewski Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*  
Periode 2013-2017

Ditulis Oleh : Paramitanari

NIM : 1526100075

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)

Palembang, Mei 2018

Dekan

  
Dr. Oedarjah Barkah, M.H.I  
NIP.197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

*Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski (X-Score) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.*

Yang ditulis oleh :

Nama : Faramitasari  
NIM : 1526100075  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, April 2018

Pembimbing Utama,

Dr. M. Rasydi, M. Ag  
NIP.197308012005011007

Pembimbing Kedua,

Citra Lestari, S.E.I., M.E

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ZMIJEWSKI*  
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat analisis *financial distress* pada Bank umum syariah di Indonesia menggunakan metode *Zmijewski* periode 2013-2017. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 sampel dari bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Zmijewski*, data yang digunakan untuk menganalisis tingkat *financial distress* adalah laporan keuangan bank umum syariah yang telah dipublikasikan di internet.

Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat analisis *financial distress* yaitu metode *zmijewski*. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini berupa rasio-rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (laba bersih/total aset), *Debt to Total Asset Ratio* (total kewajiban/total aset) dan *Curren Ratio* (asset lancar/kewajiban lancar).

Metode *zmijewski* pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus  $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$  hasil dari penelitian ini nilai rata-rata *Zmijewski* pada bank umum syariah selama masa penelitian tahun 2013-2017 adalah pada Bank Syariah Mandiri senilai -10,83, Bank BRI Syariah senilai -3,91 dan pada Bank Muamalat senilai -1,81.

**Kata kunci:** *Zmijewski*, *Financial Distress* (kebangkrutan), Rasio keuangan.

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Teruslah berjuang sampai berada dititik keberhasilan*

*Karena dalam setiap perjuangan gagal itu biasa*

*Tapi ketika berada dititik keberhasilan itu baru luar biasa.*

*Alhamdulillahirobbil alamin. Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk;*

- *Kedua orang tuaku Ayahanda Z. aripin dan Ibunda Patima yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.*
- *Saudara Laki-lakiku Supriadi, Aris munandar, S.Pd dan saudara perempuan ku Risma yuniar, S.Km dan Fitri yanti, Am.Kep yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.*
- *Sahabat-sahabat ku (Feramita, Epi Marlita, Hafizoh, Fitriyani aisyah putri, dan Enis samsuryani) dan teman-teman anngkatan 2015 D3 Perbankan Syariah terkhusus DPS 2.*
- *Dan almamater kebanggaan ku UIN Raden Fatah Palembang.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur alhamdulillahirobbilalamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang kepada kita semua untuk tetap semangat berjuang dijalan-nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan keluarga beliau yang dirahmati-nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam UIN Raden Fatah Palembang mak penulis membuat dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “***Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017***”.

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik penyusunan, penulisan maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh

karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukkannya dari semua pihak untuk perbaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materiil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tuaku ayahanda Z.aripin dan ibunda Patima yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.
2. Bapak Prof. Drs.H. M.Sirozi, M.A.,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Drs. Qodariah Barkah, M.H.I., selaku Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
5. Ibu RA. Ritawati, SE.,M.H.I selaku sekretaris Prodi D3 Perbankan Syariah
6. Bapak Dr. M. Rusydi M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini
7. Ibu Citra Lestari S.E.I.,M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini

8. Ibu Lidia Desiana, S.E.,M.Si selaku Pembimbng Akademik yang telah membantu mengarahkan dalam aktivitas perkuliahan
9. Teman-teman seperjuangan DPS 2/2015, serta teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 yang saling membantu, memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik secara moral maupun materi dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdo'a dan berikhtiar karena hanya Allah SWT-lah yang bisa membalas kebaikan untuk semuanya. Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, April 2018

Faramitasari  
1526100075

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Nota Dinas.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto dan Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Bank Syariah.....	11
2. Rasio Keuangan .....	14
3. Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	16
4. Analisis <i>Financial Distress</i> dengan	

Metode <i>Zmijewski</i> .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Definisi Operasional Analisis <i>Financial Distress</i> dengan Metode <i>Zmijewski</i> .....	27
B. Ruang Lingkup Penelitian .....	29
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Perhitungan Analisis <i>Financial Distress</i> dengan Metode <i>Zmijewski</i> Pada Bank Umum Syariah Periode di Indonesia 2013-2017 .....	34
B. Proses dan Hasil Analisis Data <i>Zmijewski</i> .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	3
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Hasil Return On Asset Bank Umum Syariah .....	36
Tabel 4.2 Debt Asset To Asset Ratio .....	38
Tabel 4.3 Hasil current ratio bank umum syariah .....	39
Tabel 4.4 Nilai <i>Cut-Off</i> Model <i>Zmijewski</i> .....	42
Tabel 4.5 Rumusan Hasil Perhitungan Nilai Rasio-Rasio Untuk Mendapatkan Nilai Zmijewski (X-Score) Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017 .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menyediakan likuiditas keuangan dalam perekonomian. baik dalam sebagai kelembagaan yang melekat memiliki peran penting dalam menopang kegiatan ekonomi masyarakat<sup>1</sup>.

Industri perbankan selama beberapa kurun waktu belakangan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bank dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat penting, misalnya dalam peredaran uang guna menunjang kegiatan usaha, tempat menunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, melakukan pembayaran atau penagihan, pembiayaan dan masih banyak jasa keuangan lainnya<sup>2</sup>.

Dalam perkembangan industri perbankan ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional kian terasa kedua industri tersebut bersaing memberikan dan menawarkan produk – produk terbaiknya agar bisa menarik kepercayaan masyarakat. Persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini perusahaan untuk berusaha lebih kuat dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan berbagai strategi yang

---

<sup>1</sup> Mukhlis Imam . *Ekonomi Keuangan & perbankan*. Jakarta:Salemba Empat ,2015. hlm 84

<sup>2</sup> Mukhlis Imam . *Ekonomi Keuangan & perbankan*. Jakarta:Salemba Empat ,2015. hlm 86

telah dirancang agar dapat menghadapi berbagai risiko yang akan mengancam eksistensinya di dunia perbankan.

Salah satu risiko yang harus dikelola dengan baik adalah potensi kegagalan dalam pengembalian uang nasabah penabung. Tentunya hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan pada bisnis perbankan, yang dapat mengakibatkan kesehatan bank terganggu dan penurunan kinerja. Selama krisis ekonomi terjadi, perbankan syariah masih memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah (*non performing financing*) pada perbankan syariah dan tidak terjadinya negative. Hal tersebut dapat terjadi karena perbankan syariah tidak mengacu pada *fluktuasi* nilai tukar dan tingkat suku bunga berbeda dengan perbankan konvensional<sup>3</sup>.

*Financial distress* yaitu keadaan yang sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan dan apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada hilangnya kepercayaan dari nasabah. Berbagai kelemahan yang ada dalam industri perbankan dan kemudian diperburuk dengan krisis moneter, krisis likuiditas dan kebangkrutan dunia usaha khususnya kalangan menengah atas Indonesia, maka industri perbankan Indonesia secara cepat mengalami krisis. Krisis perbankan Indonesia yang diawali dengan memburuknya kualitas aktiva bank, meningkatnya selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam valuta asing (*net open position*) dan kemudian negatifnya pendapatan bank sebagai akibat dari kebijakan suku

---

<sup>3</sup> Mukhlis Imam . *Ekonomi Keuangan & perbankan*. Jakarta: Salemba Empat ,2015. hlm 87



bunga tinggi sejak pertengahan semester kedua tahun 1997, telah mengakibatkan banyak bank mengalami kesulitan keuangan dan secara teknis perbankan terancam bangkrut<sup>4</sup>.

**Tabel 1.1**

**Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

Indikator	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah	11	12	12	12	12
Bank Usaha Syariah	23	22	24	23	23
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	163	163	163

Data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun jumlah bank umum syariah diindonesia mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 bank syariah hanya 11 unit namun sekarang sampai tahun 2017 bank syariah yang ada di Indonesia sudah banyak menjadi 12 unit. Untuk unit usaha syariah memang mengalami penurunan, ini dikarenakan ada beberapa unit usaha syariah yang telah berubah menjadi bank umum syariah dan untuk jumlah bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sama seperti bank umum syariah juga terus mengalami peningkatan.

Analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, ekuitas, maupun hasil

<sup>4</sup> Irham Fahmi. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung : Alfabeta 2014. hlm. 93

usaha yang telah dicapai selama beberapa periode. Analisis laporan keuangan berarti menggunakan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik dari data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat<sup>5</sup>.

Pada analisis laporan keuangan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Menurut Bernstein (1983) rasio keuangan sebagai analisis yang dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan untuk pemilihan investasi atau kemungkinan merger. Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, ataupun masalah lainnya. Dalam analisis laporan keuangan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya<sup>6</sup>.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila

---

<sup>5</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS,2015. hlm 133

<sup>6</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS, 2015. hlm 135

angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasiopembanding yang digunakan sebagai standart.

Keunggulan analisis rasio keungan menurut Sofyan syafri harahap mempunyai keunggulan angka- angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, sebagai pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit,sangat bermanfaat untuk mengisi model –model pengambilan keputusan dan model prediksi, dan lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang<sup>7</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh *zmijewski* (1984) menggunakan analisa rasio yang mengukur kinerja *leverage*, *profitabilitas*, serta *likuiditas* suatu perusahaan untuk model prediksinya, *zmijewski* menggunakan profit analisis yang diterapkan pada 40 perusahaan yang telah bangkrut dan 800 perusahaan yang masih bertahan saat itu. Model yang berhasil dikembangkan oleh *zmijewski* yaitu (Margaretta Fanny dan Sylvia Saputra,2000;4)<sup>8</sup> .:

$$X= -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

Dimana :

$X$  = *bankrupcy index*

$X1$ = *ROA (return on asset)*

$X2$ = *Leverage (debt ratio)*

$X3$ = *Likuiditas (current ratio)*

Dengan kriteria penilaian:

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung :Alfabeta, 2014. hlm. 47.

<sup>8</sup> Lidia desiana. *Lab analisis laporan keuangan* .Palembang:Noefikri, 2017. hlm 56

- a) Jika nilai  $Z > 0$  maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat (tidak berpotensi bangkrut).
- b) Jika nilai  $Z < 0$  maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang berpotensi akan mengalami kebangkrutan.

Analisis *Financial distress* dengan menggunakan metode *zmijewski* telah melakukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan prediksi *financial distress* (kebangkrutan) dengan metode *zmijewski* yang mana hasil penelitian M.Fauzi (2016) Terdapat perbedaan hasil dalam penelitian pada prediksi *financial distress* (kebangkrutan) dengan metode *zmijewski* pada Bank Umum Syariah, Tidak bangkrut karena nilai score diatas nilai rata – rata atau sama dengan  $Z > 0$  Metode *Zmijewski*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Unggul Nusantoro,Ariwibowo dan Sri ayem (2013) Mengalami kebangkrutan karena nilai score dibawah nilai rata-rata  $Z < 0$  menggunakan metode *zmijewski*.

Penelitian yang diperoleh memiliki perbedaan yang diungkapkan dalam tabel research gap sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Research Gap Penelitian Terdahulu**

<b>Research gap</b>	<b>Hasil</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Metode</b>
Terdapat perbedaan hasil dalam penelitian pada prediksi <i>financial distress</i> (kebangkrutan)	Tidak bangkrut karena nilai score diatas nilai rata – rata atau sama dengan $Z > 0$ .	M.Fauzi (2016)	Metode <i>Zmijewski</i>
dengan metode <i>zmijewski</i> pada Bank Umum Syariah.	Mengalami kebangkrutan karena nilai score dibawah nilai rata-rata $Z < 0$ .	Unggul Nusantoro Ariwibowo Dan Sri ayam (2013)	Metode <i>Zmijewski</i>

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber 2018

Prediksi *financial distress* (kebangkrutan) dengan metode *zmijewski* yang diteliti oleh M.Fauzi menunjukkan bahwa tidak mengalami kebangkrutan (*non financial distress*) karena nilai score diatas nilai rata-rata atau sama dengan  $Z > 0$ . Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unggul nusantoro Ari wibowo dan Sri ayam yang menunjukkan bahwa mengalami kebangkrutan karena nilai score dibawah nilai rata-rata  $Z < 0$ <sup>9</sup>.

<sup>9</sup> *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1(2014):48

Fenomena ekonomi yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap prediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian terhadap tingkat kesehatan keuangan bank dengan judul “**Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-1017.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang dibahas berdasarkan uraian diatas, yaitu Bagaimana tingkat kesehatan *financial distress* dengan metode *Zmijewski* pada Bank Umum Syariah?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada Spenulisan ini adalah Untuk menganalisis tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah dengan metode *zmijewski*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak yaitu antara lain:

### 1. Kegunaan teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan gejala *Financial distress* menggunakan metode *zmijewski*.

## 2. Kegunaan praktis

### a) Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ilmu mengenai metode *zmijewski* untuk melihat gambaran atau kondisi kesehatan keuangan Bank, lalu untuk mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### b) Bagi Lembaga Akademik D3 Perbankan Syari'ah

Dapat dijadikan referensi, menambah bahan pustaka dan ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian untuk penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

### c) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat guna untuk menggunakan informasi mengenai gambaran kondisi atau tingkat kesehatan keuangan bank.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan tugas akhir ini yaitu terdiri dari lima bab yang masing – masing diberikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber – sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penulisan ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penulisan, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum obyek penelitian, proses dan hasil analisis data,

## **BAB V : SIMPULAN**

Bab ini penulis menunjukkan tujuan dari penelitian, dan saran – saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali<sup>10</sup>.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank islam atau biasa yang disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan (perbankan) yang operasional dan produknya yang dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Bank syariah secara resmi telah diperkenalkan kepada masyarakat sejak tahun 1992 yaitu diberlakukannya undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan. Undang – undang ini selanjutnya diinterpretasikan

---

<sup>10</sup> Triandar u sigit. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Jakarta:Salemba Empat. 2014. hlm 153

dalam berbagai ketentuan pemerintah, telah memberikan peluang seluas – luasnya untuk pembukaan bank – bank yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil/syariah. Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil<sup>11</sup>.

Jadi, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan syariat islam yang operasional dan produknya yang dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadits Nabi SAW. dan pada setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Secara kelembagaan, bank syariah dapat kedalam tiga bagian yaitu:

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan suatu bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi.

Seperti halnya bank umum konvensional, BUS ada dua jenis yaitu:

- a) Bank devisa
- b) Bank non devisa

2) Unit Usaha Syariah (UUS)

---

<sup>11</sup> Muhammad Syafi'I Antonio. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani, 2001. hlm 224

Unit usaha syariah (UUS) merupakan unit kerja dikantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah.

Sebagai unit kerja khusus UUS mempunyai tugas:

- a) Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah
- b) Melakukan fungsi treasury dalam rangka pengelolaan dan penempatan dana yang bersumber dari kantor cabang syariah<sup>12</sup>.

3) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa pembayaran. Kegiatan operasional bank syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah (DPS). Secara singkat, tugas utama DPS ada empat yaitu :

- a) Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada pengurus dan pengelola mengenai hal – hal yang berkaitan dengan syariah
- b) Sebagai pengawas aktif dan pasif dari pelaksanaan fatwa – fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta member pengarahan dan pengawasan atas produk dan jasa serta kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah.
- c) Sebagai mediator antara bank dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan bank syariah yang diawasinya kepada DSN.

---

<sup>12</sup> Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani, 2001. hlm 225

- d) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan pada bank dan wajib melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan bank syariah yang diawasinya kepada DSN<sup>13</sup>.

## 2. Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan<sup>14</sup>.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan:

### 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh

---

<sup>13</sup> Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani, 2001. hlm. 226

<sup>14</sup> Hery. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015. hlm. 161

tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan menggunakan modal sendiri<sup>15</sup>.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan

---

<sup>15</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers, 2015. hlm 113

posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya.

#### 6) Rasio Penilaian

Rasio penilaian (*valuation ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi seperti:

- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
- b. Raso nilai pasar saham trhadap nilai buku<sup>16</sup>.

### 3. Pengertian *Financial distress*

*Financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* dimulai dari ketidak mampuan dalam memenuhi kewajiban – kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk dalam kewajiban dalam kategori solvabilitas. Sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba – tiba namun dalam proses waktu yang berlangsung lama, dan itu dapat dilihat dari tanda – tanda. oleh karena itu bagi seorang peneliti, manajer, dan investor akan melihat dari berbagai sudut pandang kajian yang berbeda – berbeda<sup>17</sup>.

*Financial distress* kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi (*net operation income*) negative selama beberapa tahun

---

<sup>16</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers, 2015. hlm 114

<sup>17</sup> Irham Fahmi. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 93

dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran deviden. *Distrees* merupakan kondisi diaman keadaan keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak baik atau tidak sehat. kondisi ini akan mengganggu kegiatan operasional sehingga harus diwaspadai dan segera diberikan solusi. menurut Rodonidan Ali dalam Annisa Agustina Rahmadini apabila ditinjau dari kondisi keuangan ada tiga keadaan yang menyebabkan *financial distress* yaitu faktor ketidak cukupan modal atau kekurangan modal, besarnya beban utang dan bunga yang mengalami kerugian. ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya sehingga harus diwaspadai oleh pihak manajemen perusahaan agar terhindar dari kondisi bangkrut<sup>18</sup>.

*Financial distress* merupakan kondisi dimana adanya ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang telah jatuh tempo. *Financial distress* yaitu suatu kegagalan perusahaan untuk menjalankan usahanya sehingga tidak dapat menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba<sup>19</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Financial distress* merupakan suatu keadaan atau situasi dalam hal ini perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban – kewajiban kepada debitor karena perusahaan mengalami kekurangan atau ketidak cukupan dana untuk

---

<sup>18</sup> Irham Fahmi. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014. hlm 95

<sup>19</sup> Ririh Dian Pratiwi. *Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score, springate dan zmijewski perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI*. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 2011. hlm 3

menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi perusahaan tersebut tidak tercapai.

#### 4. Analisis *financial distress* dengan metode *Zmijewski*

*Zmijewski* (1984) mensyaratkan satu hal yang krusial. Proporsi dari sampel dan populasi harus ditentukan di awal, sehingga didapat besaran *frekuensi prediksi financial distress* perusahaan. *Frekuensi* ini diperoleh dengan membagi jumlah sampel yang mengalami *financial distress* dengan jumlah sampel keseluruhan<sup>20</sup>.

Metode *Zmijewski* diperkenalkan pada tahun 1984 menggunakan metode logit dengan mengikutsertakan tiga variabel yang mewakili aspek profitabilitas dimana dicerminkan oleh rasio *Net income to Total Assets*, tingkat penggunaan hutang yang dijelaskan oleh *Total Liabilities*. Pengembangan metode untuk memprediksi *financial distress* perusahaan dengan metode logit dinilai lebih baik dibandingkan MDA karena nilai kesalahan yang ada tidak terdistribusi normal sehingga diharapkan dengan menggunakan metode *Zmijewski*, tingkat keakurasian peramalan lebih tinggi.

Selama dua puluh tahun *Zmijewski* melakukan studi dengan melakukan *review study* bidang kebangkrutan. Rasio keuangan yang digunakan pada metode ini dipilih dari rasio keuangan yang telah digunakan pada penelitian terdahulu dan sebanyak 75 perusahaan yang

---

<sup>20</sup> *Zmijewski*, 1984. Methodological issues Related to the Estimation of Financial Distress prediction models *Journal of accounting research* 24 (supplement): 59



bangkrut serta 3573 perusahaan tidak bangkrut selama tahun 1972 sampai dengan 1978 dijadikan sampel.

*Cutt off* yang digunakan dalam metode ini jika nilai  $Z > 0$  maka perusahaan tersebut tidak berpotensi bangkrut begitupun juga sebaliknya jika nilai  $Z < 0$  maka perusahaan tersebut berpotensi bangkrut. Tingkat akurasi dari metode *Zmijewski* ini adalah sebesar 94,9%.

kriteria penilaian metode *Zmijewski* jika  $Z > 0,5$  maka perusahaan dinyatakan sehat. Sehingga pada penjelasan tentang metode *Zmijewski* tersebut menerapkan rumus penetapan dari penelitian yang dilakukannya mampu menerapkan rumus ketetapan untuk melakukan penelitian menggunakan metode *Zmijewski* yaitu sebagai berikut.

$$X = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7X2 + 0,004X3$$

Dimana:

X1= Laba Setelah Pajak terhadap Total Aktiva

X2= Total Hutang terhadap Total Aktiva

X3= Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar

Model memiliki nilai cut off sebesar 0, artinya jika skor perusahaan kurang dari 0, maka perusahaan tersebut masuk dalam *non financial distress*. Sebaliknya, jika skornya lebih dari 0, maka perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*. *Zmijewski* (1984) telah mengukur akurasi modelnya sendiri, dan mendapatkan nilai akurasi 94,9%.

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai standar yang ditetapkan *Zmijewski* yaitu:

- a) jika skor yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dari model prediksi kebangkrutan ini melebihi 0 maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.
- b) jika perusahaan memiliki skor yang kurang dari 0 maka perusahaan diprediksi berpotensi untuk mengalami kebangkrutan<sup>21</sup>.

Pada Analisis *financial distress* dengan metode *Zmijewski* terdapat beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

#### 1) Pengertian ROA (*Return on asset*)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengambilan akan semakin besar<sup>22</sup>.

Jadi ROA (*Return on asset*) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan penggunaan aset yang dimiliki.

---

<sup>21</sup> Zmijewski, 1984. Methodological issues Related to the Estimation of Financial Distress prediction models *Journal of accounting research* 24 (supplement): 61

<sup>22</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri, 2018. hlm. 218

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2) *Leverage (Debt Ratio)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Rasio ini adalah perbandingan antara total hutang dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan komposisi jumlah hutang perusahaan. Rasio ini juga bisa dimaknai dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan berapa besar yang bersumber dari hutang<sup>23</sup>.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

## 3) *Likuiditas (Current Ratio)*

Rasio umum yang digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah ratio lancar (*current ratio, working capital ratio atau disebut banker's ratio*) yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang jangka pendek (*current liabilities*)<sup>24</sup>.

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah aset lancar dibandingkan dengan jumlah kewajiban lancar dan menunjukkan

<sup>23</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri, 2018. hlm. 219

<sup>24</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri, 2018. hlm. 220

kemampuan perusahaan untuk menanggulangi hutang jangka pendek dengan jumlah aset lancar yang dimiliki<sup>25</sup>.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian – penelitian yang dilakukan terkait dengan kebangkrutan metode prediksi kebangkrutan serta penggunaan metode prediksi kebangkrutan untuk melihat tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut.

Rahayu, Suwendra, dan Yulianthini (2016) dalam penelitiannya yang berjudul analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Altman z-score* dan *Zmijewski* pada perusahaan Telekomunikasi. Metode *Altman z-score* dan *zmijewski* pada perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012 – 2014 diperoleh tiga dari lima perusahaan dikategorikan mengalami *financial distress*. Ini berarti bahwa menurut metode *Altman z-score* dan *zmijewski* sebagian besar perusahaan Telekomunikasi mengalami *financial distress* sepanjang periode tersebut. Metode *Altman z-score* dan *zmijewski* diperoleh empat dari lima perusahaan dikategorikan dalam kondisi *financial distress*, yang berarti bahwa sebagian besar perusahaan Telekomunikasi mengalami *financial distress* sepanjang periode 2012-2014. Dan metode *Altman z-score* dan *Zmijewski* diperoleh dua dari lima perusahaan yang dikategorikan mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode

---

<sup>25</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri, 2018. hlm. 221

*Altman z-score* dan *Zmijewski* diperoleh dua dari tiga metode menunjukkan perusahaan dikategorikan dalam kondisi *financial distress*, maka dapat diartikan bahwa perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012-2014 sebagian besar berada pada kondisi mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*)<sup>26</sup>.

Sari (2014) meneliti penggunaan model *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diketahui bahwa model *Altman Z-Score* merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tinggi yaitu sebesar 50%, tetapi model *zmjewski* juga memiliki tingkat nilai kesalahan yang tinggi yaitu 22,73%. Selanjutnya model *zmijewski* yang memiliki nilai tingkat akurasi yang sama yaitu 33,33%, tetapi memiliki tingkat nilai kesalahan yang berbeda. Mode 1 Springate memiliki tingkat kesalahan sebesar 12,12%, sedangkan Grover memiliki nilai kesalahan sebesar 18,18%. Kemudian terakhir yaitu model *Zmijewski* yang memiliki tingkat akurasi sebesar 27,27%, dan tingkat kesalahan sebesar 15,15%<sup>27</sup>.

Yulistary dan Wirakusuma (2014) dalam penelitiannya yang berjudul analisis *financial distress* dengan metode *springate* dan *Zmijewski* pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012. Dijelaskan bahwa hasil analisis PT Fast Food Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *springate* dan

---

<sup>26</sup> Jurnal keuangan dan perbankan ,vol.16,NO.1 Januari 2012, Terakreditasi SK.NO.64a/DIKTI/kep/2010. hlm 56

<sup>27</sup> Jurnal keuangan dan perbankan ,vol.16,NO.1 Januari 2012, Terakreditasi SK.NO.64a/DIKTI/kep/2010. hlm 60

*zmijewski* pada tahun 2008 sampai dengan 2012 perusahaan diklasifikasikan dalam keadaan sehat. Begitu juga dengan analisis metode *Springate* dan *Zmijewski* pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk diklasifikasikan dalam keadaan sehat juga<sup>28</sup>.

Peter dan Yoseph (2011) meneliti analisis kebangkrutan dengan metode *Springate* dan *Zmijewski* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2005-2009. Diketahui analisis kebangkrutan dengan 44 menggunakan model *Springate* dan *zmjewski* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2005-2009 perusahaan berpotensi bangkrut sepanjang periode tersebut. Analisis kebangkrutan dengan menggunakan model *Springate* dan *zmjewski* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2005, 2006, dan 2009 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut sedangkan untuk tahun 2007 dan 2008 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut. Dan analisis kebangkrutan dengan menggunakan model *Zmijewski* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut<sup>29</sup>.

Galuh tri waryono (2014) telah mengadakan penelitian tentang analisis ketepatan model *al-mant z-score* dan *zmijewski* untuk *financial distress* (studi masuk dalam daftar efek syariah tahun 2009-2012) berdasarkan hasil pengelolaan data 30 perusahaan 15 perusahaan dalam kategorikan *financial*

---

<sup>28</sup> Yuliastary, Etta Citrawati dan made gede wirakusuma.2014. *analisis financial distress dengan metode springate dan zmijewski*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3:379

<sup>29</sup> Peter dan Yoseph. 2011. *ANalisis kebangkrutan dengan metode springate dan zmijewski pada PT.Indofood sukses makmur Tbk. Periode 2005-2009*. Jurnal ilmiah akuntansi universitas Dian Nuswantoro Semarang.

*distress* dan 15 perusahaan lainnya *non financial distress zmijewski* hasil signifikan yang buat dalam memprediksi *financial distress*<sup>30</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Rahayu, Suwendra dan Yulianthini (2016)	analisis <i>financial distress</i> dengan menggunakan metode <i>Altman z-score</i> dan <i>Zmijewski</i> pada perusahaan Telekomunikasi. Metode <i>Altman z-score</i> dan <i>zmijewski</i> pada perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012 – 2014	Metode <i>Altman z-score</i> dan <i>zmijewski</i> pada perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012 – 2014 diperoleh tiga dari lima perusahaan dikategorikan mengalami <i>financial distress</i> . Ini berarti bahwa menurut metode <i>Altman z-score</i> dan <i>zmijewski</i> sebagian besar perusahaan Telekomunikasi mengalami <i>financial distress</i> sepanjang periode tersebut. Metode <i>Altman z-score</i> dan <i>zmijewski</i> diperoleh empat dari lima perusahaan dikategorikan dalam kondisi <i>financial distress</i> , yang berarti bahwa sebagian besar perusahaan Telekomunikasi mengalami <i>financial distress</i> sepanjang periode 2012-2014. Dan metode <i>Altman z-score</i> dan <i>Zmijewski</i> diperoleh dua dari lima perusahaan yang dikatagorikan mengalami <i>financial distress</i> . Berdasarkan hasil perhitungan dari metode <i>Altman z-score</i> dan <i>Zmijewski</i> diperoleh dua dari tiga metode menunjukkan perusahaan dikategorikan dalam kondisi <i>financial distress</i> , maka dapat diartikan bahwa perusahaan Telekomunikasi selama periode 2012-2014 sebagian besar	Peneliti menggunakan alat analisis metode <i>Almant z-score</i>	Alat analisis metode <i>zmijewski</i>

<sup>30</sup> Natarisari, Riska dan Nofiandre. 2013. *Analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode altman z-score dan zmijewski pada perusahaan perbankan dibursa efek indonsia periode 2009-2013*. Jurnal sosial ekonomi pembangunan No.10: 71

			berada pada kondisi mengalami kesulitan keuangan ( <i>financial distress</i> ).		
2.	Sari (2014)	penggunaan model <i>Zmijewski</i> dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	model <i>Altman Z-Score</i> merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tinggi yaitu sebesar 50%, tetapi model <i>zmijewski</i> juga memiliki tingkat nilai kesalahan yang tinggi yaitu 22,73%. Selanjutnya model <i>zmijewski</i> yang memiliki nilai tingkat akurasi yang sama yaitu 33,33%, tetapi memiliki tingkat nilai kesalahan yang berbeda. Mode I Springate memiliki tingkat kesalahan sebesar 12,12%, sedangkan Grover memiliki nilai kesalahan sebesar 18,18%. Kemudian terakhir yaitu model <i>Zmijewski</i> yang memiliki tingkat akurasi sebesar 27,27%, dan tingkat kesalahan sebesar 15,15%.	Peneliti menggunakan alat analisis metode <i>Almant z-score</i>	Alat analisis metode <i>zmijewski</i>
3.	Yulistary dan Wirakusuma (2014)	analisis <i>financial distress</i> dengan metode <i>springate</i> dan <i>Zmijewski</i> pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012.	hasil analisis PT Fast Food Indonesia Tbk dengan menggunakan metode <i>springate</i> dan <i>zmijewski</i> pada tahun 2008 sampai dengan 2012 perusahaan diklasifikasikan dalam keadaan sehat. Begitu juga dengan analisis metode <i>Springate</i> dan <i>Zmijewski</i> pada perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk diklasifikasikan dalam keadaan sehat juga	Peneliti menggunakan alat analisis metode <i>springate</i>	Alat analisis metode <i>zmijewski</i>
4.	Peter dan Yoseph (2011)	analisis kebangkrutan dengan metode <i>Springate</i> dan <i>Zmijewski</i> pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2005-2009.	analisis kebangkrutan dengan 44 menggunakan model <i>Springate</i> dan <i>zmjewski</i> pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2005-2009 perusahaan berpotensi bangkrut sepanjang periode tersebut. Analisis kebangkrutan dengan menggunakan model <i>Springate</i> dan <i>zmjewski</i> PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun	Peneliti menggunakan alat analisis metode <i>springate</i>	Alat analisis metode <i>zmijewski</i>



			2005, 2006, dan 2009 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut sedangkan untuk tahun 2007 dan 2008 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut. Dan analisis kebangkrutan dengan menggunakan model <i>Zmijewski</i> PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut.		
5.	Galuh tri waryono (2014)	Analisis ketepatan model <i>al-mant z-score</i> , dan <i>zmijewski</i> untuk <i>financial distress</i> (studi masuk dalam daftar efek syariah tahun 2009-2012)	hasil pengelolaan data 30 perusahaan 15 perusahaan dalam kategorikan <i>financial distress</i> dan 15 perusahaan lainnya <i>non financial distress zmijewski</i> hasil signifikan yang buat dalam memprediksi <i>financial distress</i>	Peneliti menggunakan alat analisis metode <i>Almant z-score</i>	Alat analisis metode <i>zmijewski</i>

Sumber: Data Olahan, 2018

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Operasional Analisis Financial Distress dengan Metode *Zmijewski*

*Financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* dimulai dari ketidak mampuan dalam memenuhi kewajiban – kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk dalam kewajiban dalam kategori *solvabilitas*. Sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba – tiba namun dalam proses waktu yang berlangsung lama, dan itu dapat dilihat dari tanda – tanda. oleh karena itu bagi seorang peneliti, manajer, dan investor akan melihat dari berbagai sudut pandang kajian yang berbeda – berbeda<sup>31</sup>.

Metode *zmijewski* digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemungkinan terjadinya *financial distress*. *Zmijewski* merumuskan metodenya sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Definisi operasional yang berkaitan dengan analisis metodenya *Zmijewski* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Irham Fahmi. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 93

1. X1: ROA (*Return on asset*)

Rasio ini yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan penggunaan aset yang dimiliki<sup>32</sup>.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. X2: *Leverage (Debt Ratio)*

Rasio ini adalah perbandingan antara total hutang dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan komposisi jumlah hutang perusahaan. Rasio ini juga bisa dimaknai dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan berapa besar yang bersumber dari hutang<sup>33</sup>.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

3. X3: *Likuiditas ( Current Ratio)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah aset lancar dibandingkan dengan jumlah kewajiban lancar dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menanggulangi hutang jangka pendek dengan jumlah aset lancar yang dimiliki<sup>34</sup>.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

---

<sup>32</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri, 2018. hlm. 218

<sup>33</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikri 2018. hlm. 219

<sup>34</sup> Lidia desiana. *Analisis laporan keuangan*. Palembang: Noefikr, 2018. hlm. 220

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan – batasan pada analisis *financial distress* yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian prediksi *financial distress* terhadap laporan keuangan pada tiga Bank Umum Syariah yaitu, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, dan PT. Bank Muamalat.
2. Menggunakan metode *Zmijewski* dalam memprediksi potensi kebangkrutan.
3. Data yang di analisis adalah data sekunder, dimana data tersebut berupa laporan keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, dan PT. Bank Muamalat periode 2013-2017 yang diambil dari website resminya bank umum syariah tersebut. Yaitu, melalui websitenya [www.syariah.mandiri.co.id](http://www.syariah.mandiri.co.id), [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). [www.Muamalat.co.id](http://www.Muamalat.co.id),

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan

historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan<sup>35</sup>.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan yang bersumber dari laporan keuangan publikasi periode 2013-2017 pada PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, dan PT. Bank Muamalat data sekunder dalam laporan keuangan yang diambil berupa laporan triwulan meliputi laporan neraca dan laporan rugi (laba) yang dipublikasikan 2013-2017.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan subyek penelitian, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>36</sup>. Dalam laporan ini yang menjadi populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, terdiri dari:

- 1) PT Bank Aceh Syariah
- 2) PT Muamalat Indonesia
- 3) PT Bank Victoria Syariah
- 4) PT Bank BRI Syariah
- 5) PT Bank Jabar Banten Syariah

---

<sup>35</sup> <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 7 Maret pukul 08:27

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005. hlm 55

- 6) PT Bank Negara Indonesia
- 7) PT Bank Syariah Mandiri
- 8) PT Bank Mega Syariah
- 9) PT Bank Panin Dubai Syariah
- 10) PT Bank Syariah Bukopin
- 11) PT Bank Maybank Syariah Indonesia
- 12) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>37</sup>.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bank yang telah terdaftar di Bank Indonesia Sebagai Bank Umum Syariah
- 2) Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan 2013-2017
- 3) Secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode pengamatan 2013-2017
- 4) Tidak semua Bank Umum Syariah menyajikan laporan keuangan triwulan pada periode 2013-2017 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia.

---

<sup>37</sup> Nur Indriyanto dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:BPFE,2002. hlm 131

Dengan ini peneliti memiliki kriteria pengambialan sampel diatas maka terpilih 3 sampel. Peneliti yang dapat mewakili perbankan syariah nasional yaitu:

- 1) PT Bank Syariah Mandiri
- 2) PT Bank BRI Syariah
- 3) PT Bank Muamalat

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut di analisis oleh peneliti dalam laporan ini secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka – angka dari hasil penelitian.

Pengukuran standar atau nilai cut off dalam memprediksi kebangkrutan dengan metode *zmijewski* yang dimodifikasi sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7X2 + 0,004X3$$

Dimana:

X1= Laba Setelah Pajak terhadap Total Aktiva

X2 = Total Hutang terhadap Total Aktiva

X3= Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar

Model memiliki nilai *cut off* sebesar 0, artinya jika skor perusahaan kurang dari 0, maka perusahaan tersebut masuk dalam *financial distress*. Sebaliknya, jika skornya lebih dari 0, maka perusahaan diprediksi mengalami *non financial distress*. *Zmijewski* (1984) telah mengukur akurasi modelnya

sendiri, dan mendapatkan nilai akurasi 94,9%.Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai standar yang ditetapkan *Zmijewski* yaitu:

- a) jika skor yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dari model prediksi kebangkrutan ini melebihi 0 maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.
- b) jika perusahaan memiliki skor yang kurang dari 0 maka perusahaan diprediksi berpotensi untuk mengalami kebangkrutan<sup>38</sup>.

---

<sup>38</sup> *Zmijewski, 1984. Methodological issues Related to the Estimation of Financial Distress prediction models Journal of accounting research 24 (supplement): 61*



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Perhitungan Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski*

#### Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017

Dalam model prediksi *Zmijewski* terdapat tiga indikator dari rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut, yaitu: laba bersih dibagi total aset (ROA), total kewajiban dibagi total aset (*Debt Ratio*) dan aset lancar dibagi kewajiban lancar (*Current Ratio*).

1) Laba bersih / Total aset (X1)

Berikut ini adalah menunjukkan nilai *Return On Asset* yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.

**Tabel 4.1**  
**Hasil *Return On Asset* Bank Umum Syariah**

NO.	Bank Umum Syariah	Triwulan I-IV Tahun (Dalam %)					Rata-rata	Prediksi
		2013	2014	2015	2016	2017		
1.	Bank Syariah Mandiri	7,37	4,83	1,95	2,37	2,34	3,77	Sehat
2.	Bank BRI Syariah	5,63	7,7	2,88`	3,95	2,69	3,18	Sehat
3.	Bank Muamalat	4,25	3,00	1,43	7,5	4,9	1,98	Sehat

Sumber : Data Diolah

Penjelasan:

Berdasarkan penilaian *Rentabilitas* dari sisi ROA

- a) Pada tahun 2013 nilai rasio tertinggi ada pada Bank Syariah Mandiri dengan nilai 7,37% dan nilai rasio terendah ada pada Bank Muamalat dengan nilai 4,25%.
- b) Pada tahun 2014 nilai Rasio ROA tertinggi ada pada Bank BRI Syariah dengan nilai 7,7% dan nilai rasio terendah ada pada Bank Muamalat dengan nilai 3,00%.
- c) Pada tahun 2015 nilai rasio tertinggi ada pada Bank BRI Syariah dengan nilai 2,88% dan nilai rasio terendah ada pada Bank dan nilai terendah ada pada Bank Muamalat 1,43%.
- d) Pada tahun 2016 nilai rasio tertinggi ada pada Bank Muamalat dengan nilai 7,5% dan nilai rasio terendah ada pada Bank dan nilai terendah ada pada Bank Syariah Mandiri 2,37%.
- e) Pada tahun 2017 nilai rasio tertinggi ada pada Bank Muamalat dengan nilai 4,9% dan nilai rasio terendah ada pada Bank dan nilai terendah ada pada Bank Syariah Mandiri 2,34%.

Hasil dari data pada tabel diatas, nilai rasio ROA yang dihasilkan oleh rata-rata BUS tergolong cukup aman. Bank umum syariah dikategorikan mempunyai ROA yang baik jika nilai ROA berada diatas 1,5%. Selama kurun waktu lima tahun terakhir yaitu periode 2013-2017 nilai ROA tertinggi ada pada tahun 2013 yaitu pada Bank Syariah Mandiri 7,37%, artinya Bank Syariah Mandiri

mampu menghasilkan pendapatan sebesar 7,37% dari total aktiva yang digunakan. Rasio ROA terendah ada pada tahun 2015 yaitu pada Bank Muamalat 1,43%, artinya Bank Muamalat hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 1,43% saja dari total aktiva yang digunakan dan itu masuk kedalam kategori yang aman.

2) Total Kewajiban/Total Aset (X2)

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai *Debt Ratio* yang telah dimiliki oleh Bank Umum Syariah periode 2013-2017:

**Tabel 4.2**  
**Hasil *Debt to Asset Ratio***

NO	Bank Umum Syariah	Triwulan I-IV Tahun (Dalam %)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah Mandiri	4,00	4,00	3,77	3,68	3,60
2.	Bank BRI Syariah	4,00	4,00	3,66	3,44	3,39
3.	Bank Muamalat	3,73	3,73	3,73	4,12	3,67

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan penilaian dari tabel diatas nilai *debt to asset ratio* yang paling tinggi pada tahun 2013 ada pada Bank Muamalat dengan nilai 4,12%. Namun pada tahun 2015 dan 2016 Bank BRI Syariah semakin kecil nilai *debt rasionya* semakin kecil, artinya hutang yang dimiliki oleh bank BRI Syariah semakin kecil dan bisa meningkatkan total aktiva. Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti

rasio *financial* atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko *financial* perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa, nilai *debt ratio* dua dari tiga bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah setiap tahunnya semakin kecil, artinya hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan risiko *financial* perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Sedangkan Bank Muamalat setiap tahunnya nilai *debt ratio* semakin tinggi dan baru mengalami penurunan pada tahun 2017. Namun hal ini tidak menunjukkan bahwa Bank Muamalat masuk kedalam kategori perusahaan yang tidak baik.

### 3) Aset Lancar / Kewajiban Lancar (X3)

Berikut ini adalah tabel menunjukkan nilai *Current Ratio* yang telah dimiliki oleh bank umum syariah periode 2013-2017:

**Tabel 4.3**  
**Hasil *Current Ratio* Bank Umum Syariah**

No.	Bank Umum Syariah	Triwulan I-IV Tahun (Dalam %)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah Mandiri	67,436	87,917	89,054	90,516	85,498
2.	Bank BRI Syariah	18,020	48,445	26,696	28,240	30,297
3.	Bank Muamalat	18,332	33,38	27,52	16,53	37,52

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa tiga dari bank umum syariah yang mengalami *fluktuatif* nilai *current ratio* setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun tersebut.

Pada tahun 2016 nilai tertinggi ada pada Bank Syariah Mandiri sebesar 90,545% artinya, jumlah aset lancar sebanyak 90,545% kali dari hutang lancar. Namun Bank Muamalat mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 16,53% artinya, jumlah aset lancar sebanyak 16,53% kali saja dari hutang lancar. Pada akhir periode 2017 Bank Muamalat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan nilai 37,52%. Sedangkan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya.

Jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah dua kali, maka keadaan bank umum syariah selama kurun waktu lima tahun berada dalam kondisi baik. Karena disetiap tahun nilai rasio bank umum syariah berada diatas nilai rata-rata industri.

## **B. Proses dan Hasil Analisis Data *Zmijewski***

Setelah diperoleh nilai-nilai rasio keuangan masing–masing perusahaan perusahaan, maka langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Zmijewski* dari hasil interpolasi nilai rasio tersebut. Kemudian nilai *Zmijewski* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan *Zmijewski* agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan dari masing –

masing bank umum syariah. Berdasarkan bank umum syariah yang diteliti, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat.

Untuk mengetahui hasil nilai *Zmijewski*, rumus yang digunakan adalah:

$$X = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7X2 + 0,004X3$$

Dimana:

X1 ROA= Laba bersih / Total aset

X2 *Debt Ratio*= Total kewajiban / Total aset

X3 *Current Ratio*= Aset Lancar / Kewajiban Lancar

*Zmijewski* (1984) menyatakan bahwa perusahaan dianggap bangkrut jika profitabilitasnya lebih besar dari 0 Model memiliki nilai *cut off* sebesar 0, artinya jika skor perusahaan lebih dari 0, maka perusahaan tersebut masuk dalam *non financial distress*. Sebaliknya, jika skornya kurang dari 0, maka perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*. *Zmijewski* (1984) telah mengukur akurasi modelnya sendiri, dan mendapatkan nilai akurasi 94,9%. Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai standar yang ditetapkan *Zmijewski* yaitu:

- a) jika skor yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dari model prediksi kebangkrutan ini melebihi 0 maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.
- b) jika perusahaan memiliki skor yang kurang dari 0 maka perusahaan diprediksi berpotensi untuk mengalami kebangkrutan.

**Tabel 4.4**  
**Nilai Cut Off Model Zmijewski**

Nilai Skor	Keterangan
$Z > 0$	Menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan beresiko tinggi yang tidak mengarah pada kebangkrutan.
$Z < 0$	Menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan berisiko pada kebangkrutan.

Setelah menghitung variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus *Zmijewski*. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil nilai *Zmijewski* yang dimiliki bank umum syariah selama periode 2013- 2017.

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski***

No.	Bank Umum Syariah	<i>Zmijewski</i>					Rata-Rata	Prediksi
		2013	2014	2015	2016	2017		
1.	Bank Syariah Mandiri	-14,93	-5,28	8,05	-36,30	-5,69	-10,83	Tidak bangkrut (Sehat)
2.	Bank BRI Syariah	-16,34	-16,34	3,49	-2,58	2,80	-3,91	Tidak bangkrut (Sehat)
3.	Bank Muamalat	-2,35	3,33	10,42	-14,63	-5,81	-1,81	Tidak bangkrut (Sehat)

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *zmijewski* pada Bank umum syariah pada periode tahun penelitian 2013-2017 tidak menunjukkan kriteria

dari model *Zmijewski* masuk kedalam kategori buruk yang berarti perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hasil dari data diatas nilai dari metode *zmijewski* asing-masing bank umum syariah diatas nilai *cut off* yaitu 0, maka bank umum syariah masuk kedalam kategori aman dan cenderung stabil meskipun nilai *zmijewski* bersifat *Fluktuatif* disetiap tahunnya

Nilai rata-rata *zmijewski* pada bank umum syariah selama masa penelitian tahun 2013-2017 adalah pada Bank Syariah Mandiri senilai -10,83, Bank BRI Syariah senilai -3,91 dan pada Bank Muamalat senilai -1,81. Bank umum syariah tidak mengalami permasalahan keuangan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *zmijewski* yang ada pada bank umum syariah menunjukkan nilai  $X > 0$  yaitu perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak beresiko pada kebangkrutan. *Zmijewski* yang baik biasanya juga ditandai dengan rasio *solvabilitas* yang baik, yakni kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas adalah *analisis financial distress* dengan metode *zmijewski* pada Bank umum syariah di Indonesia pada periode 2013-2017 menunjukkan hasil yang Sehat karena nilai *zmijewski* dari tahun 2013-2017 lebih dari 0,5 atau nilai  $Z > 0$ . Hal ini disebabkan karena pada pertumbuhan laba bersih dan total aset yang dimiliki oleh bank umum syariah, meningkat dari tahun ketahun.

Pada periode 2013-2017 variabel ROA (X1) *analisis financial distress* Bank sehat, namun hal ini tidak menunjukkan bahwa Bank umum syariah masuk kedalam kategori tidak sehat. Karena variabel yang sangat berpengaruh dalam metode *zmijewski* adalah variabel rasio likuiditas (X3). Hal ini dibuktikan penelitian ini dengan menggunakan metode *Zmijewski*, rasio likuiditas mempengaruhi besarnya *score* dalam memprediksi kebangkrutan.

Jika dilihat dari nilai rata-rata *zmijewski* pada bank umum syariah selama masa penelitian tahun 2013-2017 adalah pada Bank Syariah Mandiri senilai -10,83, Bank BRI Syariah senilai -3,91 dan pada Bank Muamalat senilai -1,81. Bank umum syariah tidak mengalami permasalahan keuangan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. mendekati prediksi akan potensi

kebangkrutan ada pada bank muamalat yang memiliki nilai *zmijewski* -1,81 artinya -1,81 lebih mendekati nilai *cutt off* pada metode *Zmijewski* yaitu 0 dibandingkan dengan bank syariah lainnya.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan untuk ini hasil penelitian maka, penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca terutama mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. dan penulis berharap, buku ilmiah perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, karena hal tersebut dapat member gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan objek dan rentang waktu penelitian, menggunakan beberapa metode pembanding lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'I (2001). *Bank Syariah*. Jakarta:Gema Insani.
- Desiana, Lidia (2017). *Lab Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Noefikri.
- Desiana Lidia. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang:Noefikri.
- E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014).
- Fahmi Irham (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 7 Maret pukul 08:27
- Jurnal keuangan dan perbankan* ,vol.16,NO.1 Januari 2012, Terakreditasi SK.NO.64a/DIKTI/kep/2010.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Muklis Imam (2015). *Ekonomi Keuangan & Perbankan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Nofiandre dan Riska, Natasari 2013. *Analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode altman z-score dan zmijewski pada perusahaan perbankan dibursa efek indonsia periode 2009-2013*. *Jurnal sosial ekonomi pembangunan* No.10: 71.
- Pratiwi Dian RiriSh. *Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score, springate dan zmijewski perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI*. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 2011.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. Supomo Bambang dan Indriyanto Nur. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:BPFE.

U Sigit Triandar. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta:Salemba Empat.

Wirakusuma gede made dan Citrawati Etta, Yuliastary. 2014. *analisis financial distress dengan metode springate dan zmijewski*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3:379

Yoseph dan Peter. 2011. *Analisis kebangkrutan dengan metode springate dan zmijewski pada PT.Indofood sukses makmur Tbk. Periode 2005-2009*. Jurnal ilmiah akuntansi universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Zmijewski, 1984. Methodological issues Related to the Estimation of Financial Distress prediction models *Journal of accounting research 24 (supplement)*.

Zmijewski, 1984.Methodological issues Related to the Estimation of Financial Distress prediction models *Journal of accounting research 24 (supplement)*.

LAPORAN KEUANGAN TENTANG ROA, DEBT RATIO, DAN CURRENT RATIO TAHUN-TRIWULAN I-IV PERIODE 2013-2017  
PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Tahun-Triwulan	ROA		TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL ASET	DEBT RATIO		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CURRENT RATIO	
2013-I	256	737	55479062	55479062	1.00	4.00	33397831	2690992	12.411	67.436
2013-II	179		58483564	58483564	1.00		38869686	2258206	17.213	
2013-III	151		61810294	61810295	1.00		40480023	2359550	17.156	
2013-IV	151		63965361	63965361	1.00		44942976	2175748	20.656	
2014-I	153	483	63009396	63009396	1.00	4.00	32217278	2260833	14.250	87.917
2014-II	176		62786571	62786572	1.00		44092584	1962651	22.466	
2014-III	66		65368281	65368281	1.00		62797457	1995288	31.472	
2014-IV	88		66942422	66942422	1.00		39636120	2009090	19.728	
2015-I	17	195	67151521	67151521	1.00	1.77	42711860	2390093	18.175	89.054
2015-II	81		61880828	66953689	0.92		42149742	1969235	21.404	
2015-III	55		62032167	67120476	0.92		43603138	1504681	28.978	
2015-IV	42		64759970	70369709	0.92		42723620	2084312	20.498	
2016-I	56	237	73529278	80013307	0.92	3.68	45599509	2150487	21.186	90.516
2016-II	62		75231961	81901309	0.92		45179076	1924535	23.475	
2016-III	60		77437536	84087348	0.92		44839505	1879280	23.860	
2016-IV	59		80625533	87939774	0.92		45984316	2090651	21.995	
2017-I	60	234	65857958	78831722	0.84	3.60	47264631	2096116	22.549	85.498
2017-II	59		66240356	72002855	0.92		63215901	2635540	23.986	
2017-III	56		68381366	74241902	0.92		49067215	2289894	21.428	
2017-IV	59		72439285	78831722	0.92		40806033	2326974	17.536	

LAPORAN KEUANGAN TENTANG ROA, DEBT RATIO, DAN CURRENT RATIO TAHUN-TRIWULAN I-IV PERIODE 2013-2017  
PADA BANK BRI SYARIAH

Tahun-Triwulan	ROA	TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL ASET	DEBT RATIO		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CURRENT RATIO		
2013-I	171	563	15103717	15103717	1,00	4,00	9647155	2690992	3,58	18.020
2013-II	141		16416445	16416445	1,00		10312563	2258206	4,57	
2013-III	136		16772958	16772958	1,00		11467071	2399550	4,86	
2013-IV	115		17400914	17400914	1,00		10896137	2175748	5,01	
2014-I	46	77	17579299	17579299	1,00	4,00	10900815	2260833	4,82	48.245
2014-II	3		18316859	18316859	1,00		10565775	1962651	5,38	
2014-III	20		18554452	18554452	1,00		64154982	1995288	32,15	
2014-IV	8		20343249	20343249	1,00		12227887	2099090	6,09	
2015-I	53	288	25964543	28506856	0,91	3,66	12072738	2350093	5,14	26.896
2015-II	78		27332840	29900404	0,91		12870486	1969235	6,54	
2015-III	80		27789123	30422031	0,91		13081678	1504681	8,69	
2015-IV	77		28940543	31543384	0,92		13192486	2084312	6,33	
2016-I	99	395	17579299	24268704	0,72	3,44	13110667	2150487	6,10	28.240
2016-II	103		22524791	24953941	0,90		13678448	1924535	7,11	
2016-III	98		23100471	25588485	0,90		13777642	1879280	7,33	
2016-IV	95		25177174	27687188	0,91		16107701	2090651	7,70	
2017-I	65	269	15103717	24230247	0,62	3,39	16130004	2090116	7,72	30.297
2017-II	71		21890435	24230247	0,90		17513359	2635540	6,65	
2017-III	82		21890435	22814816	0,96		17606571	2289894	7,69	
2017-IV	51		21890435	24230247	0,90		19188694	2326974	8,25	

LAPORAN KEUANGAN TENTANG ROA, DEBT RATIO, DAN CURRENT RATIO TAHUN-TRIWULAN I-IV PERIODE 2013-2017  
 PADA BANK MUAMALAT

Tahun-Triwulan	ROA		TOTAL KEWAJIBAN	TOTAL ASET	DEBT RATIO		Tahun-Triwulan	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CURRENT RATIO	
2013-I	47	425	50135563	53712592	0,93	3,73	2013-I	50521425	1910280	26,4	183,32
2013-II	112		49112243	52695732	0,93		2013-II	51612321	2221061	23,2	
2013-III	129		50506369	54105544	0,93		2013-III	52413200	2291093	22,9	
2013-IV	137		52107651	55786398	0,93		2013-IV	253651869	2290045	110,8	
2014-I	144	300	54790981	54790981	1,00	3,81	2014-I	27820270	2010210	13,8	33,38
2014-II	105		58389158	62413310	0,94		2014-II	27570965	4941091	5,6	
2014-III	36		58389158	62413310	0,94		2014-III	26841469	3782588	7,1	
2014-IV	17		58513778	62442190	0,94		2014-IV	26843469	3913224	6,9	
2015-I	62	143	56062164	56062164	1,00	3,73	2015-I	22393863	5697902	3,9	27,52
2015-II	51		51723402	55859682	0,93		2015-II	22806374	5768912	4,0	
2015-III	10		52366582	56501886	0,93		2015-III	24383386	2391109	10,2	
2015-IV	20		50135563	57172588	0,88		2015-IV	21712218	2291210	9,5	
2016-I	25	75	54790981	50632124	1,08	4,12	2016-I	23989236	5891066	4,1	16,53
2016-II	15		55410841	51707214	1,07		2016-II	23301824	5377188	4,3	

2016-II	13		51714814	52714312	0.96		2016-III	22399992	3441676	4.1	
2016-IV	22		54794100	54694821	1.00		2016-IV	22830683	5697902	4.0	
2017-I	12	40	51195792	54827513	0.93	3.67	2017-I	25006232	1211963	20.6	27.52
2017-II	15		52171819	58602532	0.89		2017-II	47624318	5907860	8.1	
2017-III	11		53917241	53917241	1.00		2017-III	26843469	5694989	4.7	
2017-IV	11		52181819	61696920	0.85		2017-IV	24220018	5889782	4.1	





PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Faramitasari  
NIM : 1526100075  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
Pembimbing I : Dr. M. Rusydi, M.Ag  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski*  
Pada Bank Umum Syariah

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	P a r a f
1.	Kamis/15/05/18	Acc Proposal	
2.	Kamis/05/04/18	Perbaikan latar belakang, landasan teori, dan metode penelitian.	
3.	senin/09/04/18	Acc Bab I - 11, 12, 13 Ciri Khas	
4.	Kamis/15/04/18	Perbaikan Pembahasan & Kesimpulan  Acc seluruh Bab Rencana akhir PBB I 23/20/18 	

Dr. M. Rusydi, M.Ag



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Farumitasari  
NIM : 1526100075  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syaria'ah  
Pembimbing II : Citra Lestari, S.E.I.,M.E  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Financial Distress* dengan metode *Zmijewski (X-Score)* Pada Bank Umum Syariah

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	Jumbe 16 Maret 2018	Perbaiki Proposal dan Bab I	
2	Senin 19 Maret 2018	Perbaiki Bab I, Penulisan Catatan kaki, Cari indikator <i>Financial Distress</i> dan metode <i>Zmijewski</i> , Lokasi Penelitian, Grafik Bank Laporan keuangan Bank.	
3	Rabu 21 Maret 2018	Tambah Metode, ganti objek Penelitian, Perbaiki Penulisan.	
4	Senin 26 Maret 2018	Acc Bab I lanjut Bab II	
5	Kamis 29 Maret 2018	Tambah Teori LAP keuangan, Bank Syariah, <i>Financial distres</i> , Perbaiki Catatan kaki, Perbaiki Penulisan, dsb	
6	Sabtu 3 April 2018	Acc Bab I dan Bab II lanjut Bab II	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Faramitasari  
NIM : 1526100075  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
Pembimbing II : Citra Lestari, S.E.I.,M.E  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski (X-Score)* Pada Bank Umum Syariah

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
7	Senin, 16 April 2018	Perbaikan Bab IV	lw
8	Rabu, 18 April 2018	Acc Bab IV, V, dan VI Abstrak	lw
9	Senin, 23 April 2018	Acc keseluruhan Bab dan Acc Abstrak untuk di Ujian Ji Sidang Munafusah	lw